

BAB V

PEMBAHASAN

Pembahasan ini akan dilakukan peneliti dengan merujuk pada hasil paparan data dan temuan penelitian yang diperoleh dari lapangan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada uraian ini peneliti akan mengungkapkan mengenai hasil penelitian dengan cara membandingkan atau mengkonfirmasi sesuai fokus penelitian yang telah dirumuskan sebagai berikut.

A. Perencanaan Metode Pembelajaran atas Kompetensi Kedisiplinan Peserta Didik Di TK Dharma Wanita Kromasan

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas yang utama mendidik, mengajar, mengarahkan melatih menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Guru merupakan salah satu tenaga kependidikan yang secara profesional pedagogis memiliki tanggung jawab besar didalam proses pembelajaran menuju keberhasilan pendidikan siswanya untuk masa depan. Dalam penanaman kedisiplinan anak usia dini diperlukan perencanaan yang matang agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan optimal. Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, peneliti ketahui bahwa TK Dharma wanita dalam menanamkan kedisiplinan juga menentukan perencanaan dalam

pembelajaran, diantaranya menetapkan kurikulum yang digunakan. Kurikulum yang dipakai di TK Dharma Wanita Kromasan adalah kurikulum 2013.

Perencanaan berikutnya yaitu menyusun standar tingkat pencapaian perkembangan anak yang menggambarkan kemampuan perkembangan anak yang dapat dicapai pada rentang usia tertentu. Selanjutnya menentukan indikator perkembangan dan muatan pembelajaran yang telah disesuaikan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang nantinya menjadi pedoman dalam menyusun perangkat pembelajaran. Program tahunan, program semester, program mingguan atau rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan dan perencanaan pelaksanaan pembelajaran harian merupakan perangkat berikutnya yang disiapkan TK Dharma wanita Kromasan. Kompetensi kedisiplinan peserta didik dalam RPPH masuk di materi pembiasaan sesuai dengan Permendikbud No 146 Tahun 2014 tentang kurikulum 2013 PAUD.

Berbagai perencanaan pembelajaran yang telah disiapkan TK Dharma Wanita Kromasan tersebut telah sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Masnopal tentang langkah – langkah pengembangan nilai karakter religius yaitu menetapkan nilai karakter dalam kelompok

umur, mengembangkan indikator dan memasukkan dalam Program semester, program mingguan dan program harian.¹

B. Aktualisasi metode pembelajaran atas kompetensi Kedisiplinan Peserta Didik di TK Dharma Wanita Kromasan

Metode yang digunakan guru TK Dharma wanita dalam menanamkan kedisiplinan yaitu menggunakan metode pembiasaan dan keteladanan. Metode pembiasaan dan keteladanan yang dilaksanakan secara berulang – ulang agar anak terbiasa dan terlatih menjadi anak yang disiplin. Anak merupakan peniru yang handal sehingga apa yang dilakukan guru di sekolah akan dicontoh oleh anak dengan baik.

Metode bercerita juga digunakan dalam menanamkan kedisiplinan di TK Dharma wanita. Dengan bercerita anak akan mudah memahami tujuan dari kedisiplinan. Anak – anak akan antusias dalam mendengarkan cerita dari guru sehingga kelas menjadi alamiah dan menyenangkan serta menghindari adanya kebosanan pada anak. Dan diakhir cerita guru akan melakukan Tanya jawab tentang pesan apa yang disampaikan penulis dalam cerita selanjutnya guru memberikan penguatan.

Selanjutnya menggunakan metode bernyanyi dalam mengenalkan kedisiplinan anak. Biasanya dalam bernyanyi lagu yang dinyanyikan disesuaikan dengan materi yang siapkan. Dengan bernyanyi

¹ Masnipal, *Siap Menjadi Guru dan Pengelola PAUD Profesional*(Jakarta:PT.Elex Media Komputindo,2013)hal.258

anak tidak hanya senang dan gembira tetapi secara tidak langsung memahami pesan yang ada dalam lagu yang dinyanyikan. Hal ini sesuai dengan pendapat fadlillah bahwa dengan menggunakan metode bernyanyi dalam setiap pembelajaran maka akan merangsang aspek perkembangannya. Oleh karenanya sebelum menggunakan metode bernyanyi alangkah baiknya memilih lagu yang sesuai dengan karakteristik usia anak, supaya mereka dapat mengerti dan memahami lagu yang mereka nyanyikan

Guru juga menggunakan metode pemberian nasehat tentang apa itu disiplin dan manfaat serta dampak apa yang terjadi jika tidak disiplin. Nasihat dari guru akan lebih diperhatikan oleh anak karena anak menganggap apa yang disampaikan guru selalu benar dan harus dilakukan. Metode pemberian nasihat ini dilakukan searah yaitu guru sebagai pembawa pesan sedang anak – anak TK sebagai penerima pesan

Dalam menanamkan kedisiplinan guru juga menggunakan metode pemberian penghargaan. Penghargaan disini diberikan apabila anak melakukan kegiatan sesuai dengan yang guru sampaikan. Penghargaan bisa berupa verbal dan non verbal seperti acungan jempol, senyuman, anggukan kepala, pinter sekali, wah hebat dan lainnya yang memotivasi anak. Motivasi serta pujian sebagai penguatan agar anak terus melakukan perbuatan baik.

Guru juga menggunakan metode pemberian hukuman dalam menanamkan kedisiplinan anak. Hukuman dilakukan ketika siswa tidak

mematuhi aturan yang ada di TK. Hukuman digunakan untuk meluruskan bahwa tindakan yang dilakukan salah. Hukuman di TK haruslah bersifat mendidik, memberikannya pelajaran dan pemahaman. Tindakan yang sering dilakukan di TK Dharma Wanita Kromasan biasanya anak yang melanggar akan diberitahu kesalahannya lalu disuruh melakukan tindakan yang benar lalu menjelaskan aturan. Ketika anak menerima hukuman anak akan termotivasi untuk tidak melakukan kesalahan lagi.

Jadi metode yang digunakan dalam menanamkan kedisiplinan anak di TK Dharma Wanita Kromasan selaras dengan metode yang disampaikan oleh Muhammad Fadlillah tentang metode – metode yang dipakai untuk menciptakan dan menanamkan karakter kedisiplinan anak adalah 1) metode pembiasaan, 2) metode keteladana 3) metode bercerita, 4) metode bernyanyi 5) metode pemberian nasihat, 6) metode pemberian penghargaan 7) metode pemberian hukuman²

C. Dampak Metode Pembelajaran yang diaktualisasi guru atas kompetensi kedisiplinan Peserta didik di TK Dharma Wanita Desa Kromasan Ngunut Tulungagung

Dari hasil observasi peneliti, bahwa dampak metode pembelajaran yang diaktualisasi guru atas kompetensi kedisiplinan peserta didik ada beberapa, yaitu:

a. Dengan metode pembiasaan, anak menjadi terbiasa disiplin karena

² Muhammad Fadlillah, *Desain pembelajaran PAUD ...*, hal. 141

pembiasaan – pembiasaan yang dilakukan berulang – ulang akan menjadi kebiasann baik.

- b.** Dengan metode keteladanan, anak meniru perilaku guru yang baik dan menjadikan guru sebagai sosok idola sehingga anak dengan senang hati melakukan sesuai aturan dan tata tertib di sekolah
- c.** Dengan metode cerita, anak tidak secara sadar kalau dia sedang belajar. Karena saat mendengarkan cerita anak senang dan tertarik untuk mengetahui isi cerita. Guru memberikan nasihat dan perilaku baik melalui tokoh dalam cerita dan di akhir cerita ada sesi Tanya jawab antara guru dan murid membahas pesan dari cerita.
- d.** Dengan metode bernyanyi, anak memperoleh pengetahuan baru dari lagu. Lagu yang dinyanyikan sesuai dengan tema dan guru berkreasi membuat lagu – lagu baru untuk menambah pengetahuan dan disesuaikan dengan lingkungan sekolah
- e.** Dengan pemberian nasihat dilakukan untuk mengingatkan peserta didik tentang hal yang kurang tepat yang sudah dilakukan anak.
- f.** Metode pemberian penghargaan dilakukan ketika anak melakukan tindakan dan perbuatan yang sesuai dengan aturan yang ada di sekolah. Penghargaan ini bisa berupa ucapan seperti anak pintar, anak hebat, dengan anggukan kepala, senyuman, jempol dan lain-lainnya
- g.** Metode pemberian hukuman, dilakukan ketika anak melanggar aturan yang ada di sekolah. Hukuman ini tergantung dari kesalahan yang dilakukan sehingga anak menjadi tahu kalau perbuatan yang

dilakukannya salah dan harus bertanggung jawab atas perbuatannya.

Hal ini sesuai dengan syarat dalam penggunaan metode mengajar yang dikemukakan oleh Ahmadi dalam Darmadi yang menyatakan bahwa: Metode mengajar harus dapat menanamkan dan mengembangkan nilai dan sikap-sikap utama yang diharapkan dalam kebiasaan yang baik dalam kehidupan sehari-hari.³

³ Darmadi, Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa, (Yogyakarta : DEEPUBLISH, CV Budi Utama, 2017), Hal. 182